

**SMP
IPS**

po.alcindonesia.co.id



085223273373

PEMBAHASAN PAKET 1

1. Mitigasi bencana gempa bumi adalah upaya
 - A. Mengurangi korban gempa bumi
 - B. Mencegah terjadinya gempa bumi
 - C. Menghentikan terjadinya gempa bumi
 - D. Menyelamatkan korban gempa bumi

Jawaban A

Mitigasi ialah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana (UURI 24/2007 pasal 1). Mitigasi dilakukan untuk mengurangi risiko bencana bagi masyarakat yang ada pada kawasan rawan bencana (UURI 24/2007 pasal 47 ayat 1). Dua bentuk mitigasi : 1) Mitigasi struktural (membuat chekdam, bendungan, tanggul sungai dll). 2) Mitigasi non struktural (peraturan, tata ruang, pelatihan dll)

2. Proses pelapukan dan pembentukan tanah yang umum terjadi di Indonesia adalah pelapukan
 - A. Fisika
 - B. Kimiawi
 - C. Organik
 - D. Mekanik

Jawaban B

Pelapukan Mekanik

Pelapukan mekanik (fisik) adalah proses pengkikisan dan penghancuran bongkahan batu jadi bongkahan yang lebih kecil, tetapi tidak mengubah unsur kimianya. Proses ini disebabkan oleh sinar matahari, perubahan suhu tiba-tiba, dan pembekuan air pada celha batu

Pelapukan Kimiawi

Pelapukan adalah penghcuran dan pengkikisan batuan dengan mengubah susunan kimiaai batu yang terlapukkan. Jenis pelapukan kimiawi terdiridari dua macam, yaitu proses oksidasi dan proses hidrolisis.

Pelapukan Organik

Pelapukan organik dihasilkan oleh aktifitas makhluk hidup, seperti pelapukan oleh akar tanaman (lumut dan paku-pakuan) dan aktivitas haewn (cacing tanah dan serangga).

Di Indonesia pelapukan yang banyak terjadi adalah pelapukan kimiawi, hal ini karena di Indonesia banyak turun hujan. Air hujan inilah yang memudahkan terjadinya pelapukan kimiawi.

3. Di Indonesia, daerah yang paling rendah curah hujannya adalah
- A. Palu
 - B. Denpasar
 - C. Surabaya
 - D. Makassar

Jawaban A

Ada beberapa daerah yang mendapat curah hujan sangat rendah dan ada pula daerah yang mendapat curah hujan tinggi:

- *Daerah yang mendapat curah hujan rata-rata per tahun kurang dari 1000 mm, meliputi 0,6% dari luas wilayah Indonesia, di antaranya Nusa Tenggara, dan 2 daerah di Sulawesi (lembah Palu dan Luwuk).*
 - *Daerah yang mendapat curah hujan antara 1000 – 2000 mm per tahun di antaranya sebagian Nusa Tenggara, daerah sempit di Merauke, Kepulauan Aru, dan Tanibar.*
 - *Daerah yang mendapat curah hujan antara 2000 – 3000 mm per tahun, meliputi Sumatera Timur, Kalimantan Selatan, dan Timur sebagian besar Jawa Barat dan Jawa Tengah, sebagian Irian Jaya, Kepulauan Maluku dan sebagian besar Sulawesi.*
 - *Daerah yang mendapat curah hujan tertinggi lebih dari 3000 mm per tahun meliputi dataran tinggi di Sumatera Barat, Kalimantan Tengah, dataran tinggi Irian bagian tengah, dan beberapa daerah di Jawa, Bali, Lombok, dan Sumba.*
4. Dampak eksploitasi air tanah yang berlebihan, kecuali
- A. Penurunan muka air tanah
 - B. Intrusi air laut
 - C. Amblasan tanah
 - D. Terjadinya banjir

Jawaban D

Melakukan eksploitasi air tanah harus memperhatikan ketersediaannya dalam lapisan batuan dan cekungan air tanah (CAT). Pengambilan air tanah tanpa memperhatikan kaidah-kaidah yang disarankan secara berlebihan akan menimbulkan perubahan pada cekungan air tanah (penurunan air tanah) dan menimbulkan kerusakan lingkungan seperti amblesan tanah (land subsidence) dan intrusi air laut

5. Keadaan topografi dan geologi Indonesia memberikan peluang bagi penduduknya untuk mengembangkan aktivitas ...
- A. Perdagangan
 - B. Pertanian
 - C. Perikanan
 - D. Transportasi

Jawaban B

Keadaan topografi dan geologi Indonesia dengan persebaran gunung api yang banyak menyebabkan penduduk Indonesia mengembangkan pertanian. Hal ini dikarenakan wilayah sekitar gunung api akan cenderung subur

6. Pada daerah dataran rendah pola penyebaran permukiman penduduk desa berbentuk
- A. Memanjang sekitar mata air
 - B. Bergelombang mengikuti pola vegetasi
 - C. Linier mengikuti jalan raya
 - D. Terpusat pada daerah yang subur

Jawaban C

Pola persebaran desa di Indonesia dibagi menjadi 3 yaitu:

- a) Pola Memanjang (linier).*

Pola memanjang dibagi menjadi 4 yaitu:

- 1. Pola yang mengikuti jalan. Pola desa yang terdapat di sebelah kiri dan kanan jalan raya atau jalan umum. Pola ini banyak terdapat di dataran rendah.*
- 2. Pola yang mengikuti sungai. Pola desa ini bentuknya memanjang mengikuti bentuk sungai, umumnya terdapat di daerah pedalaman.*
- 3. Pola yang mengikuti rel kereta api. Pola ini banyak terdapat di Pulau Jawa dan Sumatera karena penduduknya mendekati fasilitas transportasi.*
- 4. Pola yang mengikuti pantai. Pada umumnya, pola desa seperti ini merupakan desa nelayan yang terletak di kawasan pantai yang landai.*

Maksud dari pola memanjang atau linier adalah untuk mendekati prasarana transportasi seperti jalan dan sungai sehingga memudahkan untuk bepergian ke tempat lain jika ada keperluan. Di samping itu, untuk memudahkan penyerahan barang dan jasa.

- b) Pola Desa Menyebar*

Pola desa ini umumnya terdapat di daerah pegunungan atau dataran tinggi yang berrelief kasar. Pemukiman penduduk membentuk kelompok unit-unit yang kecil dan menyebar.

c) Pola Desa Tersebar

Pola desa ini merupakan pola yang tidak teratur karena kesuburan tanah tidak merata. Pola desa seperti ini terdapat di daerah karst atau daerah berkapur. Keadaan topografinya sangat buruk.

7. Indonesia terletak di 6^0 LU – 11^0 LS sehingga memiliki ciri iklim sebagai berikut
- A. Suhu rata-rata tahunan sedang
 - B. Amplitudo suhu tahunannya rendah
 - C. Suhu rata-rata tahunannya rendah
 - D. Amplitudo suhu tahunannya tinggi

Jawaban B

Iklim tropis terletak antara 0° – $23\frac{1}{2}^{\circ}$ LU/LS dan hampir 40 % dari permukaan bumi.

Ciri-ciri iklim tropis adalah sebagai berikut:

- *Suhu udara rata-rata tinggi, karena matahari selalu vertikal. Umumnya suhu udara antara 20°C – 23°C . Bahkan di beberapa tempat rata-rata suhu tahunannya mencapai 30°C .*
 - *Amplitudo suhu rata-rata tahunan kecil. Di khatulistiwa antara 1° – 5°C , sedangkan amplitudo hariannya lebih besar.*
 - *Tekanan udaranya rendah dan perubahannya secara perlahan dan beraturan.*
 - *Hujan banyak dan lebih banyak dari daerah-daerah lain di dunia.*
8. Menurut BMKG, musim kemarau di Indonesia cenderung makin panjang dan tidak beraturan. Sedangkan, musim hujan cenderung lebih pendek dengan intensitas yang tinggi. Anomali musim tersebut disebabkan oleh dampak ...
- A. Perkembangan kota
 - B. Perluasan lahan pertanian
 - C. Reboisasi hutan
 - D. Pertumbuhan industri

Jawaban D

Adanya anomali yang terjadi terhadap musim di Indonesia merupakan salah satu gejala dari perubahan iklim. Perubahan iklim sendiri diketahui sangat didorong perkembangannya oleh maraknya polutan di dunia, yang mana sebagian juga dihasilkan oleh kegiatan industri

9. Bentuk batuan jamur (*mushroom rock*) adalah hasil pengikisan yang disebabkan oleh tenaga
- A. Air
 - B. Salju
 - C. Angin

D. Sungai

Jawaban C

Pengikisan adalah suatu proses terkikisnya batuan yang berada di atas atau didalam kulit bumi yang dilakukan oleh tenaga yang berasal dari luar kulit bumi yang dilakukan oleh tenaga yang berasal dari luar kulit bumi. Tenaga yang berasal dari luar kulit bumi itu antara lain ialah air (hujan, sungai, dan laut) pasir yang ditiup angin dan Gletsyer (es mencair). Macam-macam pengikisan batuan dan bentuk muka bumi yang dapat dihasilkan:

- 1. Erosi adalah pengikisan batuan yang dilakukan oleh air hujan atau air sungai. Contoh proses terbentuknya sungai meander, danau Tpal Kaki Kuda (Ox Bow Lake), lembah, ngarai dan jurang.*
- 2. Korasi adalah pengikisan oleh air hujan yang terdapat di daerah yang tersusun atas batuan kapur. Contoh: proses terbentuknya Danau Karst "Lokwa/Doline (danau di daerah kapur) dan Goa Kapur.*
- 3. Abrasi adalah pengikisan batuan yang dilakukan oleh air laut. Contoh: apabila pada suatu pantai terdapat suatu bukit atau pegunungan, maka ombak laut selalu memukul-mukul pantai itu, sehingga terjadi pengikisan terhadap batu-batu itu dan akhirnya terbentuklah pantai yang bertebing (Pantai Curam).*
- 4. Korasi adalah pengikisan batuan yang dilakukan oleh butir-butir pasir yang ditiup oleh angin. Sedangkan proses terbawanya pasir yang ditiup oleh angin disebut deflasi. Contoh: proses terbentuknya Mushrom (batu jamur) di daerah gurun.*
- 5. Eksarasi adalah pengikisan batuan yang dilakukan oleh gletsyer (es mencair) di daerah es. Contoh: proses terbentuknya danau glasial di daerah USA pada zaman es mencair.*

10. Peta yang memuat informasi tentang ketinggian suatu tempat yang digunakan untuk usaha pertanian disebut peta ...
- A. Tanah
 - B. Geologi
 - C. Hidrologi
 - D. Topografi

Jawaban D

- Peta geologi pada dasarnya merupakan suatu sarana untuk menggambarkan tubuh batuan, penyebaran batuan, kedudukan unsur struktur geologi dan hubungan antar satuan batuan serta merangkum berbagai data lainnya. Peta geologi juga merupakan gambaran teknis dari permukaan bumi dan sebagian bawah permukaan yang mempunyai arah, unsur-unsurnya yang merupakan gambaran geologi, dinyatakan sebagai garis yang mempunyai kedudukannya yang pasti.*
- Peta hidrologi adalah peta yang menggambarkan tentang persebaran air di muka bumi*

- *Peta topografi memetakan tempat-tempat dipermukaan bumi yang berketinggian samadari permukaan laut menjadi bentuk garis-garis kontur, dengan satu garis kontur mewakili satu ketinggian. Peta topografi mengacu pada semua ciri-ciri permukaan bumi yang dapat diidentifikasi, apakah alamiah atau buatan, yang dapat ditentukan pada posisi tertentu*

11. Salah satu pola umum curah hujan di Kepulauan Indonesia adalah ...
- A. Curah hujan di pantai barat setiap pulau selalu lebih sedikit daripada di pantai timur
 - B. Curah hujan di setiap pulau selalu merata di sepanjang tahun
 - C. Curah hujan di daratan rendah lebih sedikit daripada di pegunungan
 - D. Curah hujan di daerah pedalaman selalu jatuh pada musim pancaroba

Jawaban D

Pola umum curah hujan di Indonesia antara lain dipengaruhi oleh letak geografis. Secara rinci pola umum hujan di Indonesia dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Pantai sebelah barat setiap pulau memperoleh jumlah hujan selalu lebih banyak daripada pantai sebelah timur.*
2. *Curah hujan di Indonesia bagian barat lebih besar daripada Indonesia bagian timur. Sebagai contoh, deretan pulau-pulau Jawa, Bali, NTB, dan NTT yang dihubungkan oleh selat-selat sempit, jumlah curah hujan yang terbanyak adalah Jawa Barat.*
3. *Curah hujan juga bertambah sesuai dengan ketinggian tempat. Curah hujan terbanyak umumnya berada pada ketinggian antara 600 – 900 m di atas permukaan laut.*
4. *Di daerah pedalaman, di semua pulau musim hujan jatuh pada musim pancaroba. Demikian juga halnya di daerah-daerah rawa yang besar.*

12. Salah satu upaya untuk menjaga kelestarian air tanah adalah ...
- A. penggunaan air tanah yang diatur sesuai kebutuhan
 - B. memfungsikan kembali tampungan-tampungan air
 - C. mengolah air limbah menjadi air bersih dengan menggunakan zat kimiawi
 - D. memasukkan air hujan ke dalam tanah dengan cara membuat biopori

Jawaban C

Untuk dapat menjaga kelestarian tanah adalah dengan cara mengolah kembali air tanah (recycle) dengan cara mengolah air limbah menjadi air bersih dengan menggunakan metode kimiawi sehingga layak digunakan lagi dan memperketat pelaksanaan analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) khususnya terhadap air tanah.

13. Optimalisasi penggunaan lahan secara berkelanjutan di Indonesia perlu segera dilakukan, karena...
- A. kebutuhan lahan semakin menurun
 - B. lahan pertanian yang subur dan potensial mulai langka
 - C. lahan pertanian yang subur dan potensial semakin bertambah
 - D. penggunaan lahan pertanian dan non-pertanian seimbang

Jawaban B

Optimalisasi penggunaan lahan secara berkelanjutan di Indonesia perlu segera dilakukan karena lahan pertanian yang subur dan potensial mulai langka. Lahan pertanian yang subur banyak beralih fungsi menjadi daerah pemukiman penduduk dan kegiatan industri.

14. Terumbu karang merupakan ekosistem yang sangat penting di lingkungan perikanan laut. Ekosistem ini hidup subur dan tumbuh membesar dengan cepat dalam kondisi air yang ...
- A. keruh, tidak tembus sinar matahari, dan temperatur 10°C–18°C
 - B. jernih, dapat ditembus sinar matahari, dan temperatur 10°C–18°C
 - C. keruh, tidak tembus sinar matahari, dan temperatur 20°C–28°C
 - D. jernih, dapat ditembus sinar matahari, dan temperatur 20°C–28°C

Jawaban D

Untuk dapat bertumbuh dan berkembang biak secara baik, terumbu karang membutuhkan kondisi lingkungan hidup yang optimal, yaitu pada suhu hangat sekitar di atas 20°C. Terumbu karang juga memilih hidup pada lingkungan perairan yang jernih dan tidak berpolusi. Hal ini dapat berpengaruh pada penetrasi cahaya oleh terumbu karang. Beberapa terumbu karang membutuhkan cahaya matahari untuk melakukan kegiatan fotosintesis. Polip-polip penyusun terumbu karang yang terletak pada bagian atas terumbu karang dapat menangkap makanan yang terbawa arus laut dan juga melakukan fotosintesis. Oleh karena itu, oksigen-oksigen hasil fotosintesis yang terlarut dalam air dapat dimanfaatkan oleh spesies laut lainnya. Hewan karang sebagai pembangun utama terumbu adalah organisme laut yang efisien karena mampu tumbuh subur dalam lingkungan sedikit nutrien (oligotrofik).

15. Pada beberapa kota di Indonesia memiliki curah hujan yang tinggi, namun beberapa daerah juga tidak memiliki curah hujan yang tinggi seperti di lembah Palu. Hal ini disebabkan oleh
- A. Hanya di daerah dataran tinggi dan pegunungan yang memiliki curah hujan yang tinggi
 - B. Amplitudo suhu harian yang tergolong besar
 - C. Letaknya jauh dari laut
 - D. Merupakan daerah bayangan hujan

Jawaban D

Curah hujan suatu daerah akan dipengaruhi salah satunya adalah oleh arah lereng. Lereng medan yang menghadap arah angin akan mendapat hujan lebih banyak daripada lereng medan yang membelakangi arah angin (bayangan hujan) seperti kota Palu

16. Pada saat bertiup angin muson tenggara, Nusa Tenggara tidak mendapat hujan. Faktor penyebabnya adalah

- A. Angin yang melewati sedikit uap air
- B. Terdapat pegunungan tinggi
- C. Letaknya jauh dari perairan laut
- D. Wilayah dilalui memiliki iklim Af

Jawaban A

Angin muson tenggara yang melewati Indonesia dikenal membawa sebagian besar wilayah Indonesia masuk musim kemarau. Hal ini dikarenakan karakteristik dari angin tersebut yang bersifat kering. Sifat yang kering ini disebabkan dari daerah yang dilewati oleh angin yakni benua Australia yang sebagian besar terdiri dari daratan dan gurun

17. Lapisan atmosfer pada umumnya memiliki ketebalan yang beragam. Ketebalan atmosfer di daerah ekuator lebih tebal dibandingkan daerah kutub. Hal ini disebabkan karena
- A. Daerah ekuator mendapatkan penyinaran sinar matahari yang relatif lebih lama
 - B. Keberadaan vegetasi yang lebih beragam di daerah ekuator
 - C. Daerah kutub memiliki tingkat kelembaban udara yang relatif rendah
 - D. Keberadaan es di kutub

Jawaban A

Lapisan atmosfer di khatulistiwa lebih tebal dibanding di kutub dikarenakan daerah khatulistiwa mendapatkan penyinaran sinar matahari yang relatif lebih lama. Penyinaran sinar matahari yang cukup lama menjadikan atmosfer di sekitar khatulistiwa lebih tebal dibandingkan di kutub

18. Berdasarkan letak astronomisnya Indonesia, Indonesia memiliki iklim dengan ciri-ciri diantaranya adalah
- A. Amplitudo suhu hariannya tinggi
 - B. Amplitudo suhu tahunannya rendah
 - C. Suhu rata-rata tahunannya rendah
 - D. Suhu rata-rata tahunan sedang

Jawaban B

Indonesia berdasarkan letak astronomisnya beriklim tropis. Ciri-ciri iklim tropis adalah suhu tahunan cenderung konstan karena sinar matahari cenderung menyinari sepanjang tahun. Maka dari itu dapat dikatakan amplitudo suhu tahunannya rendah. Amplitudo suhu adalah perbandingan suhu yang didapatkan dalam satu hari dengan jangka waktu yang berbeda (pagi dan malam)

19. Pengoptimalan tata guna lahan berkelanjutan di Indonesia perlu segera dilakukan. Hal ini dikarenakan
- A. Lahan pertanian yang subur sudah jarang ditemui
 - B. Kebutuhan akan lahan semakin menurun
 - C. Penggunaan lahan pertanian dan non pertanian seimbang

D. Kota mengalami perluasan

Jawaban A

Pengoptimalan tata guna lahan memiliki arti yaitu menerapkan tata guna lahan yang efektif dan efisien. Hal ini dikarenakan perkembangan penduduk Indonesia dan perluasan kota telah memunculkan masalah baru yakni alih fungsi lahan seperti wilayah sawah atau hutan berubah menjadi lahan industri dan pemukiman. Permasalahan ini dapat diatasi melalui penerapan tata guna lahan yang tepat.

20. Berdasarkan kondisi geografisnya, suatu wilayah yang memiliki potensi berkembang yang sangat besar adalah wilayah
- A. Pegunungan
 - B. Dataran rendah
 - C. Dataran tinggi
 - D. Karst

Jawaban B

Dataran rendah memiliki potensi berkembang yang besar dikarenakan dataran rendah identik dengan kesuburannya yang mengakibatkan konsentrasi penduduk berada di dataran rendah

21. Dalam menentukan suatu regionalisasi wilayah hal-hal yang harus diperhatikan diantaranya adalah
- A. Kondisi fisik dan nonfisik
 - B. Iklim dan morfologi
 - C. Vegetasi dan iklim
 - D. Sosial dan budaya

Jawaban A

Dalam menentukan atau membedakan suatu wilayah dengan wilayah lain perlu diperhatikan kondisi fisik dan non fisiknya. Kondisi fisik meliputi iklim, topografi, relief sedangkan kondisi nonfisik dapat berupa sosial, budaya, dan ekonomi

22. Terdapat pertemuan lempeng di Indonesia. Pertemuan lempeng di Indonesia bagian timur di sekitar kepulauan Maluku, Sulawesi, dan Papua, lempeng Pasifik menghujam ke bawah lempeng
- A. Atlantik
 - B. Eurasia
 - C. Indo-Australia
 - D. Amerika

Jawaban B

Indonesia merupakan wilayah dengan potensi gempa bumi atau aktivitas seisme yang besar, selain itu juga Indonesia memiliki persebaran gunung api yang tersebar dari barat hingga ke timur Indonesia. Persebaran titik gempa dan vulkanisme ini

dikarenakan Indonesia berada di daerah pertemuan lempeng-lempeng besar bumi. Pertemuan lempeng di Indonesia salah satunya adalah antara lempeng pasifik dan Eurasia dimana lempeng pasifik menghujam ke bawah lempeng eurasia

23. Pemukiman di sepanjang jalan dan rel kereta api akan membentuk pola pemukiman

....

- A. Radial
- B. Linier
- C. Aglomerasi
- D. Tersebar

Jawaban B

Pemukiman di sepanjang jalan dan rel kereta api akan membentuk pola pemukiman linier atau memanjang sejajar dengan bentuk jalan dan rel kereta api

24. Dibawah ini manakah yang termasuk unsur cuaca dan iklim

- A. Suhu, vegetasi, kelembaban udara
- B. Angin, arus, tekanan udara
- C. Suhu, tekanan udara, angin
- D. Kelembaban udara, vegetasi, angin

Jawaban C

Cuaca dan Iklim terdiri dari unsur-unsur yang sama. Unsur tersebut diantaranya adalah Suhu, Tekanan Udara, Angin, Awa, Kelembaban Udara, dan Curah Hujan. Tiap unsur saling mempengaruhi unsur lainnya. Layaknya tekanan udara yang mempengaruhi pergerakan angin.

25. Angin yang bergerak pada malam hari dan menjadi andalan para nelayan untuk pergi melaut adalah....

- A. Angin Laut
- B. Angin Darat
- C. Angin Muson
- D. Angin Pasat

Jawaban B

Angin darat terjadi pada malam hari dimana tekanan udara di daratan lebih tinggi dengan suhu yang lebih rendah dibanding lautan.

26. Salah satu sumberdaya alam di laut yang dapat dijadikan alternatif untuk sumber energi adalah arus. Diantara perairan di bawah ini menurut anda perairan manakah yang paling berpotensi untuk dibangun Pembangkit Listrik Tenaga Arus ...

- A. Laut Jawa
- B. Selat Lombok
- C. Selat Karimata

D. Selat Sulawesi

Jawaban B

Dalam mendirikan Pembangkit Listrik Tenaga Arus, perlu diperhatikan agar daerah pembangunannya memiliki potensi arus yang besar salah satunya seperti di Selat Lombok. Selat Lombok merupakan daerah yang dilewati oleh ARLINDO atau Arus Lintas Indonesia yang mengakibatkan kawasan tersebut dapat menjadi kawasan potensial pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Arus

27. Pada malam hari orang-orang Eskimo melihat kenampakan cahaya di sekitar tempat tinggal mereka. Kenampakan tersebut adalah fenomena
- A. Siklon
 - B. Aurora australis
 - C. Aurora borealis
 - D. Doldrum

Jawaban C

Aurora merupakan kenampakan cahaya yang muncul di langit kutub utara dan selatan. Di kutub utara diberi nama Aurora Borealis sedangkan di selatan adalah Aurora Australis. Aurora terbentuk dari energi matahari yang terlontarkan ke bumi namun dikonsentrasikan ke kutub akibat selimut magnet bumi

28. Jika pada siang hari di langit dijumpai awan cumulonimbus, maka kondisi cuaca di daerah tersebut akan
- A. Cerah
 - B. Hujan
 - C. Dingin
 - D. Berkabut

Jawaban B

Awan cumulonimbus merupakan jenis awan vertikal (pembentukan awannya naik ke atas) yang juga dapat menimbulkan hujan mulai dari hujan ringan, deras, hingga badai disertai petir

29. Indonesia berdasarkan letak astronomisnya memiliki iklim Yang berpotensi untuk mengembangkan pembangkit listrik tenaga
- A. Tropis, Angin
 - B. Tropis, Surya
 - C. Muson, Angin
 - D. Muson, Surya

Jawaban B

Indonesia terletak di 6 derajat Lintang Utara sampai 11 derajat Lintang Selatan, hal ini mengakibatkan Indonesia memiliki iklim tropis. Pada iklim tropis, sinar matahari

bersinar sepanjang tahun sehingga potensi pembangkit listrik tenaga surya sangat besar.

30. Pemanasan global atau *Global Warming* mempengaruhi seluruh dunia. Salah satu dampak dari *Global Warming* di Indonesia adalah
- A. Lama musim kemarau dan hujan yang tidak menentu
 - B. Hilangnya daerah-daerah *upwelling* di Indonesia
 - C. Munculnya ancaman badai tropis di Indonesia
 - D. Meningkatnya intensitas gempa bumi yang terjadi di Indonesia

Jawaban A

Salah satu dampak pemanasan global yang mempengaruhi Indonesia adalah tidak menentunya musim yang ada di Indonesia. Dimana seakan-akan setiap bulan terjadi musim pancaroba.